UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Building Houses Without Community : The Missing Dimension of Integration in Post Referendum Timor of Indonesia
MURNIYATI PUTRI WOLE, Dr. Mohammad Iqbal Ahnaf
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Integrasi pengungsi ke dalam masyarakat setempat tempat mereka dimukimkan kembali sering kali menghadapi tantangan dalam mengatasi perbedaan budaya dan prasangka. Namun, penelitian tentang permukiman kembali sering kali lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dan aspek material, seperti perumahan, sementara mengabaikan aspek sosial seperti hierarki sosial dan aspek simbolis seperti peran agama. Membangun rumah tanpa adanya ikatan komunitas, bagaimanapun, berpotensi mengganggu proses integrasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji dimensi-dimensi yang terabaikan dalam proses integrasi pasca-referendum bagi komunitas pengungsi Timor Leste yang terintegrasi ke dalam masyarakat lokal di Kabupaten Kupang. Penelitian ini berupaya menganalisis bentuk-bentuk hubungan sosial yang dapat mendorong integrasi sosial serta menilai bagaimana dinamika tersebut memengaruhi negosiasi identitas sebagai respons terhadap prasangka dan stigma yang melekat pada mereka. Penelitian ini juga menyelidiki faktor-faktor pendukung dan penghambat, termasuk peran lembaga keagamaan. Dimensi konflik menurut Lisa Schirch akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana dinamika integrasi komunitas Timor Timur ke dalam masyarakat lokal Kupang terbentuk. Pendekatan etnografi kritis akan digunakan untuk mendorong perubahan sosial dengan menggabungkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, catatan lapangan, diskusi kelompok terfokus, dan analisis dokumen guna menangkap suara-suara komunitas Timor Timur yang sering kali tidak terdengar.

***Kata kunci**: Timor Timur, masyarakat lokal, dimensi konflik, agama, identitas*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Building Houses Without Community : The Missing Dimension of Integration in Post Referendum Timor of Indonesia
MURNIYATI PUTRI WOLE, Dr. Mohammad Iqbal Ahnaf
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The integration of refugees into the local communities where they are resettled often faces challenges in overcoming cultural differences and prejudice. However, research on resettlement often focuses more on meeting basic needs and material aspects, such as housing, while neglecting social aspects like social hierarchy and symbolic aspects such as the role of religion. Building houses without a community, however, has the potential to undermine integration. Therefore, this study aims to identify and examine the neglected dimensions of post-referendum integration for the East Timorese refugee community integrated into the local community in Kupang Regency. This study seeks to analyze forms of social relations that can foster social integration and assess how these dynamics influence identity negotiations in response to the prejudice and stigma attached to them. It also investigates enabling and hindering factors, including the role of religious institutions. Lisa Schirch's dimensions of conflict will be used to explain how the dynamics of the East Timorese community's integration into Kupang's local society are formed. A critical ethnographic approach will be employed to foster social change by combining participant observation, in-depth interviews, field notes, focus group discussions, and document analysis to capture the often-unheard voices of the East Timorese community.

Keywords*: East Timor, local community, conflict dimension, religion, identity*